

## Pendampingan Belajar Membaca dan Menulis bagi Anak Sekolah Dasar Negeri 1 Desa Kameloh Baru Palangka Raya Kalimantan Tengah

Indri Mardiyatus Soleha<sup>1\*</sup>, Normaida<sup>1</sup>, Rahimatul Fitriana<sup>1</sup>, Sabarun<sup>1</sup>, Mulyadi<sup>1</sup>,  
Muhammad Abdul Alwi Mahmudi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia.  
Email Penulis Korespondensi: [imardiatus9@gmail.com](mailto:imardiatus9@gmail.com)

### Abstract

*This community service program aims to assist teachers in assisting learning to make the nation's children smarter. There are several students in classes V and VI whose reading and writing abilities are still low. Due to difficulties in reading and writing, students experience delays in receiving lessons compared to other students. Finally, a special strategy was created, namely by providing additional study hours at the end of school lessons. The methods of this community service program activity include observation, socialization, mentoring and evaluation. The initial activity carried out was collecting data on students who had difficulty reading and writing. 8 children were found, then assistance was provided in learning to read and write after class time was over. The results of this community service program activity reveal that activities in the form of assistance in learning to read and write can have a positive impact on the entire community, especially for children who experience difficulties in reading and writing skills. Early childhood education (kindergarten age) and environmental factors are very influential in increasing children's (students') literacy.*

**Keywords:** *Community Service, Learning Assistance, Reading and Writing.*

### Abstrak

*Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu guru dalam pendampingan belajar guna mencerdaskan anak bangsa. Terdapat beberapa peserta didik di kelas V dan VI menunjukkan kemampuan membaca dan menulis yang masih rendah. Akibat kesulitan membaca dan menulis, peserta didik mengalami keterlambatan dalam menerima pelajaran dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Akhirnya dibuatlah strategi khusus yaitu dengan memberikan jam belajar tambahan di akhir pelajaran sekolah. Metode kegiatan dalam program pengabdian masyarakat ini meliputi observasi, sosialisasi, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan awal yang dilakukan yaitu mendata peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dan menulis. Didapatkan sebanyak 8 anak. Selanjutnya dilakukan pendampingan belajar membaca dan menulis setelah jam pelajaran selesai (jam pulang). Hasil kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini mengungkapkan bahwa kegiatan berupa pendampingan belajar membaca dan menulis dapat memberikan dampak yang positif bagi anak yang mengalami kesulitan dalam kemampuan tersebut. Pendidikan usia dini (usia TK) dan faktor lingkungan sangat berpengaruh untuk meningkatkan literasi anak (peserta didik).*

**Kata kunci:** *Pengabdian Masyarakat, Pendampingan Belajar, Membaca dan Menulis.*

### 1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu alat untuk menyampaikan ilmu pengetahuan (Susilo &

Garnisyah, 2018). Keterampilan berbahasa salah satunya adalah membaca dan menulis, dimana kemampuan membaca dan menulis di sekolah dasar harus sudah dikuasai oleh peserta didik

(Khotimah, 2016). Bahkan sebagian orang tua sudah mengajarkan membaca dan menulis sebelum anaknya masuk sekolah (Chandra et al., 2018, 2021; Damaianti et al., 2020; Puspita & Rahman, 2017; Sarika, 2021). Hal ini dikarenakan kemampuan membaca dan menulis berkaitan langsung dengan proses pembelajaran siswa (Rahim, 2019; Sardila, 2016). Kegiatan pembelajaran akan mengalami keberhasilan jika peserta didik sudah memiliki kemampuan membaca pemahaman (Sardila, 2016; Susilo & Garnisya, 2018)

Pendidikan adalah salah satu sektor penting dalam penentu kemajuan bangsa di masa depan, karena dengan pendidikan dapat membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya (Sujana, 2019; Utari et al., 2020). Namun sayangnya masih banyak siswa SD kelas tinggi di Indonesia yang mengalami rendah kemampuan membaca dan menulisnya (Dayu & Anggrasari, 2017). Hal tersebutlah yang menjadi salah satu faktor rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia (Fitriani & Aziz, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 1 Kameloh Baru tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menemukan bahwa terdapat beberapa peserta didik di kelas tinggi seperti kelas V dan VI memiliki kemampuan membaca dan menulis yang masih rendah. Akibat kesulitan membaca dan menulis, peserta didik mengalami keterlambatan dalam menerima pelajaran dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Hal ini membuat peserta didik cenderung bermain sendiri karena merasa tidak nyaman dalam belajar. Permasalahan ini apabila tidak segera diatasi akan menimbulkan banyak dampak yang dapat merugikan peserta didik, sekolah, bahkan juga guru. Peserta didik akan sangat merasakan dampak tersebut ketika menduduki kelas yang lebih tinggi, karena semakin tinggi tingkat sekolah maka pelajaran yang diterima akan semakin kompleks.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan di SDN 1 Kameloh Baru tersebut, akhirnya dibuatlah strategi khusus yaitu dengan memberikan jam belajar tambahan di akhir pelajaran sekolah. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian para mahasiswa KKN terhadap masyarakat dibidang pendidikan. Dengan dibuatnya kegiatan ini dapat membantu guru dalam memberikan pendampingan belajar untuk peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dan menulis.

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya tersebut dilaksanakan di Desa Kameloh Baru, Kecamatan Sabangau, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Kegiatan ini berlangsung sejak bulan Juli hingga Agustus 2023. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah Metode Observasi, Sosialisasi, Pendampingan dan Evaluasi. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati secara sistematis lingkungan sekolah untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang terjadi, mencatat data yang didapatkan dan menganalisis hasil observasi. Kegiatan sosialisasi dan evaluasi dilakukan dengan cara mengidentifikasi siswa-siswa lanjut melakukan interaksi sosial dan melakukan pemberian bimbingan dan terakhir mengevaluasi efektivitas sosialisasi dan mengidentifikasi perubahan yang terjadi.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh kelompok pengabdian ini adalah melakukan wawancara lebih dalam dengan kepala sekolah SDN 1 Kameloh Baru agar mendapatkan informasi yang lengkap dan jumlah anak yang belum bisa membaca dan menulis di kelas tinggi khususnya kelas V dan VI. Dari hasil diskusi diperoleh bahwa jumlah peserta didik di kelas V sebanyak 8 orang, dengan 3 orang yang kesulitan membaca dan menulis, sedangkan 5 orang lainnya lancar membaca dan menulis. Jumlah peserta didik di kelas VI sebanyak 13 orang, dengan 5 orang yang kesulitan membaca dan menulis sedangkan 8 orang lainnya lancar membaca dan menulis. Sehingga jumlah siswa kelas V dan VI yang dinyatakan masih kesulitan dalam keterampilan membaca dan menulis sebanyak 8 orang.

Selanjutnya mahasiswa KKN melakukan diskusi mengenai program yang akan dijalankan bersama dengan guru dan orang tua yang anaknya membutuhkan pendampingan literasi. Pada forum diskusi mahasiswa menginformasikan mengenai program dan manfaat dari program pendampingan yang akan dijalankan. Kegiatan pendampingan belajar membaca dan menulis dilaksanakan setiap hari pada saat pulang sekolah (setelah jam pelajaran sekolah). Kegiatan ini dilaksanakan di dalam kelas SDN 1 Kameloh Baru untuk memberikan keleluasaan kepada anak-anak untuk belajar. Adapun alat dan bahan yang digunakan selama kegiatan program pengabdian masyarakat ini

diantaranya yaitu ruang kelas, buku bacaan, papan tulis, dan alat tulis sekolah yang digunakan siswa untuk melatih menulis.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program pengabdian masyarakat ini berjalan selama satu bulan di Desa Kameloh Baru, Kecamatan Sabangau, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Sebagai bentuk program pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan yaitu dilaksanakannya kegiatan pendampingan belajar membaca dan menulis bagi anak yang kesulitan membaca dan menulis. Pendampingan belajar membaca dan menulis difokuskan untuk peserta didik Sekolah Dasar (SD) tingkat tinggi yaitu kelas V dan kelas VI, dengan jumlah anak yang kesulitan membaca dan menulis sebanyak 8 anak. Pendampingan belajar membaca dan menulis dilakukan di dalam ruangan sekolah SDN 1 Kameloh Baru.



Gambar 1. Peserta Didik Diajarkan Membaca



Gambar 2. Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca

Pada minggu pertama pendampingan belajar membaca dan menulis dimulai dari memperkenalkan peserta didik mengenai abjad sampai dengan ejaan dalam membaca. Setelah dilakukannya bimbingan membaca selama satu bulan, dilakukan evaluasi guna melihat efektivitas metode yang digunakan selama pelayanan untuk melihat hasil perkembangan bimbingan literasi baca. Berikut hasil evaluasi

pendampingan belajar ditunjukkan pada gambar 2.

Dari hasil evaluasi pendampingan belajar membaca yang dapat dilihat pada gambar 2, peserta didik setelah melakukan pendampingan belajar membaca dapat dikatakan mengalami peningkatan pemahaman bacaan. Pendampingan belajar dilakukan secara terus menerus hingga peserta didik memiliki kemampuan membaca dengan kecepatan bahkan hingga cepat. Dari hasil penilaian tersebut, tim pengabdian selanjutnya memberikan kegiatan tambahan yaitu memasukkan kegiatan belajar menulis karena beberapa anak masuk ke dalam kategori sedang bahkan lambat. Namun anak-anak sudah mulai bisa membaca walaupun masih mengeja. Anak-anak ditugaskan untuk menulis sesuai dengan ejaan yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi rendahnya tingkat literasi anak dikarenakan tidak adanya Taman Kanak-Kanak (TK) di Desa Kameloh Baru dan kurangnya pendampingan orang tua di rumah. Pedagogi prasekolah berperan penting dalam mempersiapkan bahasa sosial, emosi, dan juga daya pikir anak sebagai landasan bagi perkembangan dan pendidikan mereka selanjutnya. Di kelas TK keterampilan membaca sudah dikembangkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilaliyah (2016). bahwa kemampuan membaca dan menulis anak merupakan salah satu aspek kemampuan yang harus dikembangkan di TK. Seorang anak yang akan memasuki pendidikan dasar selanjutnya sangatlah penting dalam mengembangkan aspek kemampuan membaca sejak dini (TK) (Hilaliyah, 2016). Agar ketika mereka memasuki sekolah dasar, mereka sudah memiliki bekal mengenal angka dan huruf serta menulis sederhana (Silvia & Djuanda, 2017).

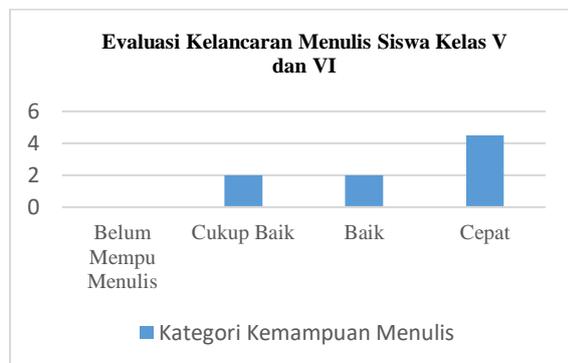
Lingkungan keluarga terutama orang tua menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan kecerdasan, karakter dan kepribadian anak, sebab pendidikan paling dasar yang didapatkan oleh anak yaitu berasal dari keluarga khususnya perkembangan bahasa anak (Nurlaeni & Juniarti, 2017). Oleh sebab itu, menjadi kewajiban orang tua untuk memberikan stimulasi terhadap kemampuan bahasa anak secara terus menerus agar perkembangan kemampuan anak berkembang optimal sesuai dengan tingkat usia anak (Ita et al., 2020). Pembiasaan anak dalam membaca sejak usia dini, akan membuat anak memiliki informasi

yang lebih banyak dari apa yang sudah mereka baca (Putra, 2020).

Setelah penilaian untuk kemampuan membaca anak diperoleh, selanjutnya dilakukan pendampingan belajar menulis di minggu yang berbeda. Hal ini disebabkan karena melihat dari hasil evaluasi membaca sebagai penilaian pertama menunjukkan bahwa sebagian besar anak kemampuan membacanya sudah sangat baik. Kemampuan membaca peserta didik dinyatakan sudah sangat baik karena peserta didik sudah mampu mengenal huruf dan ejaan dengan baik.



Gambar 3. Peserta Didik Diajarkan Menulis



Gambar 4. Hasil Evaluasi Kemampuan Menulis

Setelah pendampingan belajar menulis yang dilakukan pada minggu kedua, tim melakukan evaluasi ulang untuk melihat hasil perkembangan bimbingan literasi menulis. Kegiatan pendampingan belajar terus diulang pada minggu berikutnya hingga pada minggu akhir kegiatan. Selanjutnya tim pendamping melakukan penilaian kedua terhadap kemampuan literasi baca dan tulis anak. Hasil evaluasi pendampingan belajar menulis terlihat pada gambar 4.

Berdasarkan hasil evaluasi pendampingan menulis yang telah dilakukan selama satu bulan, didapatkan hasil yang cukup baik. Dari 8 anak yang mengikuti pendampingan belajar menulis, terdapat 2 anak yang dapat menulis dengan cukup baik, 2 anak sudah bisa menulis dengan

baik, dan 4 anak lainnya yang sudah bisa menulis dengan sangat baik karena keempat anak tersebut dapat menulis dengan rapih.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa IAIN Palangka Raya di Desa Kameloh Baru, dengan melakukan pendampingan belajar membaca dan menulis terhadap peserta didik Sekolah Dasar (SD) tingkat tinggi sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat dalam bidang pendidikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan berupa pendampingan belajar membaca dan menulis dapat memberikan dampak yang positif bagi seluruh masyarakat, terutama bagi anak yang mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca dan menulis.

Faktor pendidikan usia dini dan faktor lingkungan sangat berpengaruh untuk meningkatkan literasi anak. Oleh sebab itu, stimulasi perkembangan kemampuan bahasa anak dapat dibiasakan sejak dini, keluarga dan guru secara bersama-sama membantu peserta didik untuk berkembang di bagian baca dan tulis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, C., Mayarnimar, M., & Habibi, M. (2018). *Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Model VARK untuk Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Query date: 2022-12-21 11:51:51. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jippsd/article/view/100050>
- Chandra, C., Rahman, R., Damaianti, V. S., & Syaodih, E. (2021). *Krisis Kemampuan Membaca Lancar Anak Indonesia Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Basicedu, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.848>
- Damaianti, V. S., Abidin, Y., & Rahma, R. (2020). *Higher order thinking skills-based reading literacy assessment instrument: An Indonesian context*. Indonesian Journal of Applied Linguistics, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.17509/ijal.v10i2.28600>
- Dayu, D. P. K., & Anggrasari, L. A. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Big Book*

- Writing terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pilangbango Madiun.* Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 9(1), 21–32. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v9i1.114>
- Fitriani, Y., & Aziz, I. A. (2019). *Literasi Era Revolusi Industri 4.0.* Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (SENASBASA), 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.22219/v3i1.2592>
- Hilaliyah, T. (2016). *Kemampuan Membaca Anak Usia Dini.* Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.30870/jmbasi.v1i2.2734>
- Ita, E., Wewe, M., & Go.o, E. (2020). *Analisis Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak.* Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, 3(2), 174–186. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i2.7317>
- Khotimah, A. K. (2016). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Taksonomi Barret Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Gugus Dwija Harapan Kecamatan Mijen* [Other, Universitas Negeri Semarang]. <http://lib.unnes.ac.id/28507/>
- Nurlaeni, N., & Juniarti, Y. (2017). *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun.* Jurnal Pelita PAUD, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v2i1.196>
- Puspita, R. D., & Rahman ` (2017). *A Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Berbantuan Pembelajaran Tematik Terpadu Bernuansa Model Interactive-Compensatory.* Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.23969/jp.v2i2.557>
- Putra, P. A. (2020). *Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Dengan Multimedia Interaktif.* Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol2.no02.a3016>
- Rahim, F. (2019). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (Ed. 2 Cet. 5).* Bumi Aksara.
- Sardila, V. (2016). *Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa.* An-Nida', 40(2), Article 2. <https://doi.org/10.24014/an-nida.v40i2.1500>
- Sarika, R. (2021). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Sukagalih.* caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 1(2), 49–56. <https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.1437>
- Silvia, O. W., & Djuanda, D. (2017). *Model Literature Based Dalam Program Gerakan Literasi Sekolah.* Mimbar Sekolah Dasar, 4(2), 160–171. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v4i2.7799>
- Sujana, I. W. C. (2019). *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia.* Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Susilo, S. V., & Garnisya, G. R. (2018). *Penerapan Model Multiliterasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar.* 4(2).
- Utari, L., Destiniar, D., & Syahbana, A. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Jucama Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Self Efficacy Siswa Smp.* Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v3i1.5024>